



**Gereja Katolik
Santo Yakobus
Paroki Kelapa Gading**

Berita Minggu

TAHUN XXXVI

Hari Minggu Biasa XXVIII

Sabtu-Minggu

Tgl. 08-09 Oktober 2022

PESAN MINGGU INI

RASUL AWAM ?

Siapakah Rasul itu ?

Rasul adalah utusan, suruhan, wakil resmi yang disertai misi tertentu. Dalam arti luas, semua orang yang diutus Yesus Kristus yang sudah bangkit berstatus rasul. Mereka menopang sejarah perjalanan Gereja mengarungi zaman. Mereka memiliki kuasa dalam pelayanan kegemalaan. Namun dalam arti sempit, “rasul” ialah mereka yang termasuk “Dewan Kedua belas.” Mereka wajib memberi kesaksian bahwa Yesus yang bangkit sama dengan Yesus dari Nazaret yang mereka kenal. Mereka itu adalah *Petrus, Andreas, Yohanes, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus, Tadeus, Simon dan Yudas Iskariot*, yang kemudian menjadi pengkhianat (Luk 6:12-16). Dalam arti khusus, termasuk rasul adalah Paulus, Barnabas dan yang lainnya (Rom. 6:7). Selanjutnya dalam perjalanan sejarah Gereja, “... *para uskup sendiri, yang diangkat oleh Roh Kudus menggantikan para rasul sebagai gembala jiwa-jiwa, dan bersama dengan Imam Agung Tertinggi dan di bawah kewibawaannya, telah diutus untuk melestarikan karya Kristus, Gembala yang kekal*” (Dekrit tentang Tugas Pastoral Para Uskup *Christus Dominus*, No. 2). Perlu dicatat, “murid” adalah orang yang karena telah dipanggil Yesus, berjalan mengikuti-Nya, menaati kehendak Allah. Setiap orang beriman adalah *murid Yesus* (Kis. 6:1; 9:19). Jelaslah, tidak semua orang dan tidak setiap orang menyebut dirinya rasul, tetapi semua dan setiap umat kristiani adalah murid Yesus.

Kerasulan Awam

Konsili Vatikan II (1962-1965) dalam Dekret tentang Kerasulan Awam *Apostolicam Actuositatem* (AA) tidak berbicara tentang seorang pribadi “rasul awam.” Akan tetapi lebih tentang kegiatan merasul dari Umat Allah. Sebab “*kerasulan awam, yang bertumpu pada panggilan kristiani mereka sendiri, tak pernah dapat tidak ada dalam Gereja*” (AA, 1). Dua kata yang menonjol dalam AA adalah “kerasulan” dan “merasul” dan bukan “rasul”. Kerasulan adalah sifat (martabat dan lain sebagainya) yang berkenaan dengan “rasul” (lih. KUBI). Kerasulan dimaksudkan untuk *mewartakan Injil dan menyucikan umat manusia*. Kaum Awam, dan semua saja: *Christifidelis Laici* (kaum beriman kristiani) dalam keadaan mana pun juga dipanggil dan wajib menjalankan kerasulan. Semua orang kristiani memperoleh pembinaan untuk

merasul (AA, No.28). Pembinaan kaum awam untuk kerasulan juga mendapat cirinya yang istimewa dari sifat *sekuler (keduniaan)* serta corak hidup yang khas bagi status awam (AA, No. 29).

Kerasulan internal dan eksternal gerejawi

Kaum awam merasul secara internal dalam Gereja dan secara eksternal dalam tata dunia. “Tugas langsung menghasilkan tatanan adil dalam masyarakat, merupakan tugas kaum beriman awam. Sebagai warganegara, mereka dipanggil untuk berpartisipasi secara pribadi dalam hidup publik. Maka mereka tak dapat lepas tangan, mereka harus melibatkan diri dalam banyak dan pelbagai prakarsa dibidang ekonomi, sosial, legislatif, eksekutif, dan kultural, yang mengabdikan kepentingan umum secara organis dan institusional” (Deus Caritas Est. No. 29).

Dalam lingkup internal Gerejawi, kaum awam berperan aktif dalam kehidupan dan kegiatan Gereja. “Di dalam jemaat-jemaat gerejawi kegiatan mereka sedemikian perlu, sehingga tanpa kegiatan itu kerasulan para gembala sendiri kebanyakan tidak dapat memperbuah hasil yang sepenuhnya” (AA 10). Secara konkret, kaum awam menjalankan karya kerasulan di paroki, karena bagaimanapun pula “Paroki ialah komunitas kaum beriman kristiani tertentu yang dibentuk secara tetap dalam Gereja partikular yang reksa pastoralnya di bawah otoritas Uskup diosesan, dipercayakan kepada Pastor Paroki sebagai gembalanya sendiri” (KHK 515). Namun demikian, paroki berkembang menjadi luas dengan jumlah umat yang banyak. Seorang Pastor Paroki dengan 2 Pastor rekan cukup sulit menangani karya pastoral secara efektif. Hasilnya kurang maksimal dan optimal. Untuk mengatasi masalah ini, maka dibentuklah lingkungan-lingkungan dalam sebuah Paroki. Dengan demikian kaum awam akan lebih berpartisipasi dalam karya kerasulan.

Sejarah singkat Komunitas Basis

Sejarah Gereja Katolik Indonesia mencatat cikal bakal lingkungan sebagai komunitas basis (KBG) yang salah satunya bermula dari pertemuan pastoral di Yogyakarta 22 September 1934. Pertemuan yang diprakarsai oleh Albertus Soegijapranata, SJ dan A. Djajasepoetra, SJ, menyepakati pembentukan komunitas-komunitas kecil umat setempat yang diketuai seorang umat yang bersemangat dan sungguh memahami situasi sosial setempat. Tujuan pembentukan komunitas-komunitas kecil ini adalah untuk memenuhi kebutuhan rohani umat setempat dan menghadirkan Gereja di tengah masyarakat. Komunitas kecil ini disebut Kring atau lingkungan. Dewasa ini lingkungan dipahami sebagai persekutuan umat Allah yang dibentuk dari sejumlah keluarga dan warga yang tinggal berdekatan secara teritorial. Lingkungan dipimpin oleh ketua lingkungan. Jumlah anggota sebaiknya terdiri atas 20 sampai 40 kepala keluarga. Sejumlah lingkungan yang berdekatan berkoordinasi sebagai suatu wilayah. Namun harus tetap diingat bahwa kegiatan kerasulan dan pastoral dilaksanakan secara konkret di lingkungan bukan di wilayah. Ketua lingkungan membentuk pengurus sesuai dengan kebutuhan tetapi sebaiknya terdiri atas ketua, sekretaris, dan beberapa koordinator pelayanan. Maka tak perlu selalu membentuk pelbagai seksi seperti pada Dewan Paroki Pleno. Penentuan koordinator pelayanan dilaksanakan melalui musyawarah atau pertemuan lingkungan. Demikian juga anggota lingkungan sendiri menetapkan prioritas pelayanan kerasulan dan pastoral.

Sikap dasar Lingkungan

Sikap dasar lingkungan sangat kultural berpijak pada nilai-nilai tradisional yaitu gotong royong. Dalam masyarakat tradisional, warga selalu tolong menolong dalam mengerjakan sawah, dalam acara perkawinan, kelahiran, dan kematian. Mereka bersama-sama membangun desa yang tertimpa bencana. Semangat solidaritas dan dialog sudah hidup dalam masyarakat yang ditandai pluralisme agama dan budaya. Musyawarah merupakan cara untuk menyelesaikan masalah. Dengan demikian, lingkungan sebagai komunitas basis harus merupakan sebuah gerakan dan bukan organisasi.

Lingkungan adalah persekutuan komunitas kecil (*communion of communities*) yang merupakan jemaat bagaikan paguyuban (*ecclesia ecclesiarum*) yang menghadirkan Gereja dalam masyarakat setempat. Lingkungan dibentuk untuk meningkatkan peranan kaum awam dalam kerasulan dan pastoral paroki walaupun mereka sendiri bukanlah rasul dan bukan pula pastor. Konsili Vatikan II menegaskan: “Gereja belum benar-benar berakar atau menjadi tanda Kristus yang sempurna di antara manusia, bila belum ada kaum awam sejati yang giat bekerja sama dengan hierarki. Injil tidak dapat diresapkan secara mendalam ke dalam budi, kehidupan dan karya suatu bangsa tanpa kehadiran awam yang aktif. Oleh karena itu, sejak Gereja didirikan, pembentukan kaum kristiani yang dewasa harus sangat diperhatikan” (AG 21).

Koordinator Wilayah

Wilayah merupakan kumpulan koordinatif dari beberapa lingkungan. Di tingkat wilayah dibentuk kepengurusan yang sangat sederhana, misalnya ketua wilayah atau koordinator wilayah dengan seorang sekretaris saja. Karena sesungguhnya di tingkat wilayah tidak ada kegiatan seperti yang terjadi di dalam lingkungan-lingkungan sebagai komunitas basis. Kehadiran dan pendampingan seorang imam untuk wilayah dan lingkungan sangat penting demi menjaga persatuan dan kesatuan Gereja. Janganlah wilayah atau lingkungan menjadi sekte yang terlepas dari Paroki. Imam bersama dengan pendamping dari Dewan Paroki Harian berusaha menyingkirkan apa saja yang menimbulkan perpecahan supaya segenap umat manusia dibawa ke dalam kesatuan Allah (LG 28).

Umat lingkungan diharapkan bersedia hadir dalam peristiwa-peristiwa penting dalam lingkungannya: kelahiran, pembaptisan, pertunangan, perkawinan, sakit, kematian, dan lain sebagainya. Sebagai komunitas kecil, umat lingkungan lebih mudah melihat dan merasakan suka duka kehidupan keluarga-keluarga. Dibutuhkan sikap *solidaritas* dan *subsidiaritas* bagi keluarga yang menderita, berkekurangan, yang sakit, dan lansia. Umat lingkungan hendaknya diresapi oleh semangat dan inspirasi Injil. “Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya tetapi janda ini memberi dari kekurangannya semua yang dimilikinya, yaitu sebuah nafkahnya” (Mrk. 12:44). Atau dalam peribahasa Jawa “*Anasathitik didum sathitik; ana akeh didum akeh*”, ada sedikit dibagi sedikit, ada banyak dibagi banyak.

Gereja Awam

Nah, wilayah dengan di dalamnya terdapat beberapa lingkungan, hendaknya mendapatkan perhatian khusus dari Pastor Paroki. Tidak mudah memang pembagian tugas, karena keterbatasan jumlah imam dan masih banyak tugas lain dari seorang Pastor Paroki. Namun sekarang sudah saatnya, wilayah dan lingkungan harus diberdayakan. Jaman berubah dan kita pun turut berubah di dalamnya. Peranan kaum awam hendaknya diberdayakan. Keterlibatan kaum awam dalam Gereja tercatat dalam sejarah perjalanan Gereja di berbagai wilayah, daerah, dan dunia. Peranan awam di Indonesia tercatat dalam jaman penjajahan Belanda dan terlebih penjajahan Jepang. Kita boleh menimba inspirasi dari jaman itu. Ketika para gembala tidak berdaya lagi, maka pada jaman Jepang kaum awam berpartisipasi secara aktif dalam mengambil tugas-tugas yang biasa dilakukan para misionaris untuk menghidupkan Gereja, umat Allah. Maka “kiranya tidak berlebihan, jika Gereja jaman pendudukan Jepang adalah Gereja Awam (Baca RD. Simon Petrus L. Tjahyadi, 2017, *Surviving the Dai Nippon, Gereja Katolik Indonesia masa Pendudukan Jepang 1942-1945*. Jakarta: OBOR, hal. 306). Nah, memberdayakan komunitas basis (lingkungan) berarti kita mulai meletakkan dasar dan membangun Gereja Awam. Memang awam bukan Rasul, bukan juga Pastor, namun awam dapat dan harus berpartisipasi aktif bersama Pastor Paroki menjalankan karya kerasulan, pastoral, dan evangelisasi.

Jacobus Tarigan, Pr

LITURGI

Lagu Pembuka	:	PS
Lagu Persembahan	:	PS
Lagu Penutup	:	PS
Bacaan Pertama	: 2Raj.5:14-17	PL
Mazmur Tanggapan	: Mzm.98:1,2-3ab,3cd-4	PS 807
Bacaan Kedua	: 2Tim.2:8-13	PB
Pengantar Injil	: Alleluya	PS 959
Bacaan Injil	: Luk.17:11-19	PB

KALENDER LITURGI

10 Okt	Gal. 4:22-24,26-27,31-5:1; Mzm. 113:1-2,3-4,5a,6-7; Luk. 11:29-32.
11 Okt	Gal. 4:31b:5:6; Mzm. 119:41,43,44,45,47,48; Luk. 11:37-41.
12 Okt	Gal. 5:18-25; Mzm. 1:1-2,3,4,6; Luk. 11:42-46.
13 Okt	Ef. 1:1-10; Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4,5-6; Luk. 11:47-54.
14 Okt	Ef. 1:11-14; Mzm. 33:1-2,4-5,12-13; Luk. 12:1-7.
15 Okt	Ef. 1:15-23; Mzm. 8:2-3a,4-5,6-7; Luk. 12:8-12; .
16 Okt	Hari Minggu Biasa XIX Kel. 17:8-13; Mzm. 121:1-2,3-4,5-6,7-8; 2Tim. 3:14 - 4:2; Luk. 18:1-8.

KATEGORIAL

- **PDPKK pagi St. Yakobus** mengundang Bpk/Ibu dan Sdr/i untuk mengikuti persekutuan doa bersama pada Hari Selasa, Tgl. 11 Oktober 2022, Pkl. 10.00-12.00 di Aula Gereja lama KTG dengan tema: "Penganiayaan yang Akan Datang dan Pengakuan Akan Kristus" (Mat 10 : 16&22) bersama Ibu Lenny Kuswanto. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Herlina, Ph: 0819704485.
- **PDPKK malam St. Yakobus** mengundang Bpk/Ibu dan Sdr/i untuk mengikuti persekutuan doa bersama pada Hari Kamis, Tgl. 13 Oktober 2022 Pkl. 19.30-21.00 di Aula Gereja lama KTG dengan tema: "Berani Berkorban & Keluar Dari Zona Nyaman" (Ul: 31 : 8), bersama Bpk. Daniel Atmaja. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Gunawan, Ph: 087889079118

PDPKK Lansia St. Yakobus
Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu & berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu (Matius 11 : 28)
Mengundang Opa/ Oma, Bpk/ Ibu untuk mengikuti PD Secara Offline
Jum'at, 14 Oktober 2022 Pk. 10.00
Ada Ampun Bapa Bagimu
(Lukas 15 : 11 - 31)
Bersama:
Cecilia Novalasa B.
Aula Gereja St. Yakobus Lt. 3 (Gedung Gregorius) youtube : Link Yt PD Lansia
Dapat dilihat tgl 15 Okt Pk. 09.00

Komunitas Kerahiman Ilahi

Mengundang Bpk/Ibu dan saudara/i yang ingin berdoa Jam Kerahiman & Koronka bersama, setiap hari Senin, Rabu & Jumat mulai Pkl. 14.40 wib secara online.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Nesia, Ph: 0816822816/Lusia, Ph: 0818119955/Lina, Ph: 087775608967

Komunitas Meditasi Ancilla Domini

Mengundang Bpk/Ibu/Sdr-i untuk mengikuti Renungan dan Meditasi oleh Rm.Petrus Tunjung Kesuma,Pr pada hari Kamis, Tgl. 13 Oktober 2022 Pkl.10.00-11.30 wib secara online melalui Zoom Meeting ID: 967 4416 9562 - Passcode: meditasi

Karawitan “Sekar Budi Asih”

Mengundang Bpk/Ibu/Sdr/i untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan seni budaya Karawitan. Latihan rutin diadakan setiap hari Selasa, Pkl. 18.30-20.30 di Rg. Gamelan Gereja St. Yakobus. Info lebih lanjut, Hub: Thomas, Ph: 081284022577. Terbuka untuk semua kalangan usia.

Komunitas Marriage Encounter

Mengundang Bapak & Ibu pasutri untuk mengikuti Weekend ME Menghangatkan kembali cinta anda berdua dan menjadikan relasi perkawinan anda semakin bermakna. Bertempat di Wisma Cengkih Bogor pada Tgl. 11-13 November 2022 Pendaftaran hubungi : ♡ Mega 0816753030 ; ♡ Ale 08161971351

SEKSI

Dalam rangka **Hari Pangan Sedunia** yang bertema “Menghargai Pangan sebagai Wujud Penghormatan Martabat Manusia” akan ada Bazar UMKM pada;
Hari/Tgl.: Minggu/16 Oktober 2022
di halaman Gereja St. Yakobus pada Pkl. 08.00 - 13.00.
Mohon partisipasi umat.

REKOLEKSI PASUTRI PERKAWINAN, BERKAT ATAU MUSIBAH

Sabtu, 15 Oktober 2022
Jam 09.00 - 15.00 WIB

AULA LANTAI 5
SEKOLAH ST. YAKOBUS - PEGANGSAAN DUA

Kontribusi : Rp.150.000,-/pasang
Pembayaran melalui transfer ke rekening
BCA, atas nama Elisabeth Jusuf,
Nomor rekening 227.0244.231
Bukti transfer mohon diupload di link

Pendaftaran melalui link :
<https://bit.ly/rekoleksipasutri2022>

Romo Eko Wahyu, OSC

Informasi lainnya hub :

SISCA	0878.7589.1298	LUCILLA	0811.880.662
ELISABETH	0812.9088.2268	KIAN NIE	0816.1829.225
SILVY	0838.0821.2761	AI LIE	0855.9907.706

SUBSCRIBE, LIKE AND FOLLOW US :

YouTube SKK Paroki Kelapa Gading
Instagram skk_kelapagading

imt

PERKAWINAN

Pengumuman Pertama:

- Matheus Arvin Ekoputranto (Stephanus 1) & Ignasia Veronica (Paroki Karawaci, St. Agustinus).
- Nicolas Adrian Hendrata (Angela 1) & Felicia Oliviany (Paroki Kosambi Baru, St. Matias Rasul).
- Sharon Andriani Atmodjo (Agnes 2) & Nico Kartono (Jakarta).
- Gabriel Riana Kristiani Budiono (Ursula 1) & Benny Suwardi (Jakarta).
- Antonius Andy Wijaya (Paulus 1) & Jeanne D'arc Citra Victorita (Paroki Grogol, St. Kristoforus).
- Anastasia Clarisa (Frumentius 2) & Hendra Joenoes (Jakarta).
- Agatha Karina Listiyani (Bernadette 2) & Robby Ongkowijoyo (Jakarta).
- Gabriella Delvina (Kristoforus 1) & Hendo (Jakarta).
- Dorothea Dina Safira (Raphael 4) & Joanes Khrisna Saputra (Paroki Minomartani, St. Petrus & Paulus - Yogyakarta).
- Yoanes Bayu Saputra (Anna 1) & Cherry Jashella (Jakarta).

Pengumuman Kedua:

- Vincentius Nicholas Ongkowijaya (Mikael 1) & Anlin Melina (Jakarta).
- Maria Goretti Karen Koentoro (Frumentius 1) & Adrianus Daniel Nataprawira (Paroki Tosasebio, St. Maria de Fatima).
- Alberto Maxie Halim (Stephanus 3) & Alexandra Josephina (Paroki Pluit, Stella Maris).
- Catherine Joan Hasan (Stephanus 3) & Loic Sebastien Charvet (Shanghai).
- Stephanus Dody (Ignatius 2) & Cynthia (Jakarta).
- Fransisca Natalia (Elizabeth 2) & Yohanes Andre Setiawan (Paroki St. Ignatius, Magelang).
- Giovanni Christie Ayu (Clara 1) & William Suriady (Paroki Pulo Gebang, St. Gabriel).
- William Widjaya (Markus 2) & Aurelia Sharleen Liebrata (Paroki BMV Katedral, Bogor).

Pengumuman Ketiga:

- Maria Bernadette Mellisa Safar (Mikael 2) & Mikael Airlangga Trianggoro (Paroki Bintaro, St. Matius Penginjil).
- Patrick Januar Solihin (Gabriel 2) & Siska Aprilianty (Jakarta).
- Christian Jeffry Christanto (Andreas 4) & Laurentia Vivi Regina (Paroki Cikarang, Ibu Teresa).
- Anastasia Antri Danga Loti (Bernadette 2) & Kornelis Enga Hurint (Yohanes Pembaptis 4).
- Theresia Olivia Paulus (Mikael 2) & Tommy Ezekiel Iskandar (Paroki Matraman, St. Yoseph).
- Louis Patrick Kurnia Salim (Paulus 1) & Veronika Fenny Andreayani (Paroki Pulo Gebang, St. Gabriel).
- Michael Yoshep Gondo (Bernadette 3) & Fransiska Kristiyana (Paroki Pulomas, St. Bonaventura).
- Rafael Hansel Ekaputra Jahja (Bernardus 1) & Neny Ratika (Jakarta).
- Antonius Kenny Januar (Clara 1) & Marcella Marlene Elita Suhadhi (Paroki Mangga Besar, St. Petrus & Paulus).

**Klinik dalam Gereja St. Yakobus sudah mulai dibuka,
setiap hari Minggu, Pkl. 09.00-12.00 bertempat di Lt. Dasar Rg. Lukas Gereja St. Yakobus.**

Informasi Rekening Gereja:

Rekening Kolekte I BCA 871 055 2020.

Rekening Kolekte II BCA 748 060 8989 diperuntukkan bagi pendidikan calon imam.

INFO WARNA SARI

PENGAMBILAN SURAT BAPTIS BAYI/BALITA/DEWASA & SERTIFIKAT PENGUATAN

Sertifikat Penerimaan Sakramen Penguatan Tgl. 19 dan 26 November 2021.

Sertifikat Baptis Natal untuk Baptisan Dewasa Tgl. 09, 10 Desember 2021.

Sertifikat Baptis Bayi/Balita

Tgl. 18 & 19 November 2021 dan

22 Mei & 26 Juni & 17 Juli &

14 Agustus & September 2022.



Sertifikat Baptis untuk Baptisan Dewasa Tgl. 31 Maret 2022,

Remaja Tgl. 04 April 2022 & Lansia Tgl. 01 Juni 2022.

Sudah dapat diambil di Sekretariat Paroki saat jam kerja

BURSA LOWONGAN KERJA

- **(1)Kepala Gudang:** p/, pend min. SMA/ sederajat, pengalaman min. 2 tahun, aktif, cermat, tgg jwb, menguasai prinsip dasar pergudangan. **(2)Accounting & Finance:** pend. min. D3/S1 Akuntansi, maks. 35 thn, mengerti pajak, jurnal & laporan keuangan – bs aplikasi komputer utk Accounting, paham dasar-dasar akuntansi biaya, inisiatif. **(3)Sales Admin.:** maks. 35 thn, pend. min SMA/ sederajat, pengalaman (diutamakan), familiar dgn administrasi, bs kerjasama & koordinasi tim, rapi, bs lembur. Syarat umum: komunikatif, bs ms. office, teliti, fleksibel, jujur. Kirim lamaran lengkap ke email: hrd@berkatberkelimpahan.com. WA: 081802910870.
- **Maintenance:** p/, maks. 40thn, pend. min. STM/ sederajat, jur. Sipil/ Teknik elektro (kelistrikan) yg mengerti jaringan instalasi listrik (diutamakan), pengalaman, rajin, disiplin, tgg jwb. Kirim lamaran lengkap ke: Gereja St. Yakobus, Jl. P. Bira Besar No. 1, Komplek TNI AL, Kelapa Gading Barat Jakut.
- **Staff Logistik Konstruksi:** p/, maks. 25thn, pend. SMU/ SMK, jujur, punya sim C. Kirim lamaran lengkap ke: email idk_interdinamika@yahoo.co.id. WA 087787236823.
- **(1)Kasir:** bs kerja di bwh tekanan/ tahan stres, motivasi tinggi. **(2)Operasional:** pny sim C & A/B1, komunikatif, pny jiwa kepemimpinan. Syarat umum: p/w, pend. S1/ fresh graduate (diutamakan jur. Accounting), bs ms office & internet, bs kerja team/ sdr, pengalaman min. 2thn (diutamakan), jujur, aktif, kreatif, fokus pd detail, sehat jasmani & rohani. Kirim lamaran lengkap ke email: hrd.unitedtransindo@gmail.com. WA: 08886101619. Up: Ibu Ulfatus.

Petugas Liturgi Minggu Biasa XXIX

Tanggal 15 - 16 Oktober 2022

Lagu : PS 328-PS 384-MB 283-Aku Bersembah Sujud - MB 543 Mengasih Maria

MT Refr. 154 (Hal. 415) BPI PS 953 (Hal. 416)

Dekorasi : KTG : Sie Dekorasi – YKBS : Sie Dekorasi

GRJ	WKT	TATIB	KOOR/DU	ORGANIS	LEKKOM	PEMAZMUR
YKB	17:00	Wil. Sesilia	Wil. Elisabeth	Lidwina	CYY	Ika (Paroki Matraman)
KTG	17:00	Wil. Stephanus	Wil. Lukas	Theodora	EEA	Avie
KTG	07.30	Wil. Thomas	Lauren, Andrew	Rita	ING	Pius
YKB	09.00	Wil. Theresia	Eveline	Iin	LAS	Puspa
KTG	10.00	Wil. Philipus	Adiyuswo		LUL	Vanessa
YKB	11.00	Wil. Raphael	Wil. Lucia		IKA	Benny
YKB	16.00 (BAPTIS BAYI)	Tim Liturgi	Robert	Rita	MCM	Antar Bacaan